

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang analisisnya menggunakan data-data yang berbentuk angka yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional dilakukan untuk penelitian psikologis khususnya meneliti antara kedua variabel psikologi. Metode korelasional dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa berhubungan antar kedua variabel tersebut.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani K.M 4,5. Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Mahasiswa penerima UKT UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022 yang berjumlah 66 orang. Yang tersebar pada 5 fakultas. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ada 10 orang, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 7 orang, fakultas

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.), 5.

²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1997), 24.

Syariah ada 7 orang, fakultas Tarbiyah dan Keguruan ada 32 orang, dan terakhir fakultas Ushuluddin dan Humaniora ada 10 orang.

2. Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian objek penelitian disebut juga dengan variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya kemudian variabel *dependent* (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ialah kecerdasan adversitas dan variabel terikatnya ialah *grit* akademik.

- a. Variabel bebas (X) : Kecerdasan Adversitas
- b. Variabel terikat (Y) : *Grit* Akademik

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam penelitian.³ Populasi yaitu semua subjek yang dilibatkan dalam meneliti dan akan digeneralisasi. Generalisasi yaitu sebuah sistem untuk mengambil kesimpulan pada sekelompok subjek yang jumlahnya lebih banyak sesuai pada data yang diperoleh dari kelompok subjek yang jumlahnya lebih sedikit.⁴

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 115.

⁴Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, n.d., 115.

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima UKT UIN Antasari Banjarmasin 2022 sebanyak 66 orang. Yang tersebar dalam lima fakultas. Fakultas Tarbiyah ada 32 orang, fakultas Syariah ada 7 orang, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 7 orang, fakultas Ushuluddin dan Humaniora ada 10 orang, dan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ada 10 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang dimiliki karakteristik yang sama sehingga mampu mencerminkan ciri-ciri dan sifat yang dimiliki oleh populasi.⁶ Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁷

Menurut Sugiono teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh*.

⁵Eddy Roflin dkk, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), 15.

⁶Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 79.

⁷Dr. Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, n.d.), 64.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 128.

Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data kuantitatif adalah data yang digunakan pada penelitian ini, yang dapat berupa angka-angka dan merupakan kumpulan nilai atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu item. Data ini akan dianalisis perhitungan data statistik karena berupa angka-angka.¹⁰

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data terbagi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber informasi yang dikumpulkan langsung dari topik utama penelitian.¹¹ Kuesioner yang diberikan kepada partisipan penelitian secara daring memberikan data untuk penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah mereka yang diperoleh dengan cara berbeda. Dimana mendapatkan sumber data primer berupa buku, skripsi, jurnal ilmiah, dan

⁹Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 113.

¹⁰*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 13.

¹¹193.

karya kepustakaan lain yang relevan dengan topik tersebut.¹² Peneliti menggunakan buku, jurnal, tesis, skripsi, dan bahan lain dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, angket dalam bentuk skala digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Agar alat ukur dapat membuat data kuantitatif, skala adalah pengukuran berdasarkan kesepakatan yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk menetapkan panjang dan dingkatnya interval yang ada. Variabel yang diukur instrumen tertentu dapat dipresentasikan sebagai angka dengan skala pengukuran yang digunakan, membuat temuan lebih tepat, efektif, dan dapat dipahami.¹³ Terdapat dua skala dalam penelitian ini yang akan peneliti gunakan yaitu skala kecerdasan adversitas yang dikemukakan oleh Stoltz, dan *grit* akademik yang dikemukakan oleh Duckworth. Peneliti kemudian menyusun skala tersebut dengan aspek pada setiap variabel. Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pada setiap skala mempunyai empat alternatif jawaban yang nantinya akan menjadi pilihan ketika menjawab skala yang digunakan responden.

Adapun opsi yang akan diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

¹²193.

¹³133–34.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk dikumpulkan, kemudian diolah dan menganalisis serta menyadikan data secara teratur dan objektif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan atau menguji hipotesis.¹⁴

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang memerlukan dua skala, yaitu skala kecerdasan adversitas dan skala *grit* akademik dengan jenis skala *likert* dan menggunakan empat jawaban alternatif.

TABEL 3.1 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.1 menjelaskan bahwa nilai untuk pernyataan *favorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yakni 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) yakni 1, 2, 3, 4. Dalam pembuatan skala menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Skala Kecerdasan Adversitas

Skala kecerdasan adversitas merupakan angket yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan adversitas pada subjek. Dengan menggunakan model skala yang bersumber dari teori Paul G. Stoltz. Skala ini merupakan adopsi dari

¹⁴Hamni Fadillah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ekonomi Dan Keislaman*, 1, 4 (n.d.).

penelitian Ozyn Hidayat. Berikut ini adalah skala kecerdasan adversitas yang digunakan oleh penulis:

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN ADVERSITAS

No	Aspek	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah Item
1.	<i>Control</i>	Mampu mengendalikan diri ketika ada masalah	1	9	2
		Mampu bertahan menghadapi masalah	22	14,16	3
		Berfikir dan bertindak positif dalam situasi yang sulit	2, 28	23	3
		Mampu mencari penyelesaian diri suatu masalah	-	17	1
2.	<i>Origin dan Ownership</i>	Memahami penyebab timbulnya masalah	3	-	1
		Menyesali kesalahan yang telah diperbuat	11, 24, 29	4, 18	5
		Bertanggung jawab atas masalah yang terjadi	5, 19, 30	12, 25	5
		Mengakui kesalahan yang diperbuat	13, 26	20	3
3.	<i>Reach</i>	Mampu membatasi maslaah agar tidak berdampak pada aspek kehidupan lain	6, 21, 31	27	4
4.	<i>Endurance</i>	Menganggap masalah yang dihadapi bersifat sementara	32	-	1
		Memiliki keyakinan dapat mengatasi masalah	7	14, 33	3
		Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah	15, 34	8	3
Jumlah Item Total			21	13	34

2. Skala *Grit* Akademik

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *grit* yang dikembangkan oleh Angela Duckworth yang terdiri dari dua indikator, yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha. Skala ini merupakan adopsi dari penelitian oleh Bina Inayatu Maulana. Jumlah aitem pada skala ini adalah 12 pernyataan yang terdiri dari 6 *favorable* dan 6 *unfavorable*.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA *GRIT* AKADEMIK

No	Aspek	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah Item
1.	Konsistensi minat	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian tidak mudah dialihkan - Menetapkan tujuan - Memperhatikan minat 	1, 4, 6	2, 3, 5	6
2.	Ketekunan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Berusaha keras dalam tantangan - Mampu menyelesaikan pekerjaan - Gigih dan berusaha 	9, 10, 12	7, 8, 11	6
Total			6	6	12

H. Desain Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas merupakan strategi pengukuran penelitian, yang dipisahkan menjadi dua bagian. Peneliti berharap dengan menerapkan uji validitas dan reliabilitas, hasil penelitian akan menghasilkan instrumen yang valid dan riabel yang memenuhi standar yang ketat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁵

¹⁵*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 172–73.

1. Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan tingkat keefektifan alat ukur agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti. Dapat dikatakan valid apabila antar variabel mempunyai kesamaan dari data yang sudah dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengukur uji validitas peneliti memakai teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$\tau_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- n = Jumlah sampel/responden
- XY = skor variabel butir X skor total variabel
- X = skor variabel butir (jawaban responden)
- Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n
- X² = skor variabel butir dipangkatkan dua
- Y² = skor total dari variabel dipangkatkan dua

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen yang bila digunakan lebih dari satu kali bahkan berulang kali mengukur suatu objek yang sama, maka tidak mengalami perubahan dan tetap menghasilkan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti menerapkan pendekatan *Alpha Cronbach* dan menggunakan uji reliabilitas, khususnya:

$$n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

- n = jumlah sampel
- k = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = jumlah varian butir

σ_T^2 = jumlah varian total

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun metode pembuatan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu,

1. Pengolahan Data

Setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan, pemrosesan akan dilakukan sebelum analisis apa pun. Tingkatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan proses menyempurnakan data sehingga temuan penelitian bebas dari kekurangan.
- b. *Coding* adalah pemberian kode untuk memudahkan menganalisis data.
- c. Tabulasi, yaitu bentuk penyajian data dengan tabel.
- d. Analisis data, adalah pengolahan data secara sederhana dengan tujuan agar mudah dipahami.
- e. Interpretasi data, adalah membuat kesimpulan agar mudah dibaca dan dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan pelaksanaan pada sebuah penelitian setelah semua data sudah terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data antara lain yaitu dikelompokkan, mentabulasi, menyajikan serta melakukan

perhitungan.¹⁶ Regresi linear sederhana adalah teknik analisis statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan bantuan aplikasi komputer berupa *SPSS* versi 25.0

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Pelaksanaan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan bimbingan atau berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk perbaikan.
- b. Penentuan aspek serta indikator untuk pengolahan instrumen penelitian.
- c. Membuat surat izin riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembagian kuesioner penelitian kepada subjek sesuai kriteria yang telah ditentukan.
- b. Melakukan penyusunan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS* versi 25.0

¹⁶207.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Hasil dari data yang dikumpulkan, selanjutnya akan diserahkan kepada dosen pembimbing serta mengajukan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
- b. Hasil penelitian akan dipresentasikan dan dipertahankan pada ujian munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.